



**LAPORAN BENCMARKING
PENJAMINAN MUTU UTU KE UNAIR
TENTANG PEMBENTUKAN LEMBAGA & AI**



Pusat Penjaminan Mutu & AMI

20 AGUSTUS 2023

**LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

@2023



**LAPORAN BENCHMARKING
PENJAMINAN MUTU UTU KE UNAIR
TENTANG PEMBENTUKAN LEMBAGA**

TANGGAL 20 AGUSTUS 2023

GEDUNG KAHURIPAN

PENJAMINAN MUTU UNAIR SURABAYA

**PUSAT PENJAMINAN MUTU & AUDIT MUTU INTERNAL
LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
2023**

Lampiran 4:



Lampiran 3:



MEULABOH - UTU | Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Teuku Umar (UTU) Didi M. Aman Yaman, M.Agic.Sc bersama dengan Koordinator Penjaminan Mutu UTU, Triyanto, MA, melakukan kunjungan kerja ke Badan Penjaminan Mutu Universitas Airlangga (BPM Unai) pada Rabu (9/8/2023) di Gedung Kahulipan Kampus C Universitas Airlangga, Surabaya.

Kunker oleh Tim Mutu Akademik UTU dalam rangka benchmarking, bertujuan meningkatkan kinerja dan efektivitas bagi lembaga penjaminan mutu UTU ke depan dalam rangka persiapan dan percepatan menjadi lembaga penjaminan mutu untuk mematu mutu akademik.

Pemberitaan di laman <https://utu.ac.id/berita/kunker-tim-mutu-akademik-utu-ke-badan-penjaminan-mutu-unair/>

LEMBAR PENGESAHAN

Kegiatan	Jabatan	Tanggal	Tandatangan
Dipersiapkan: Triyanto, S.Sos., MA NIP. 197107152021211003	Korpus P2M&AMI	20 Agustus 2023	
Diverifikasi: Yuliatul Muslimah, MP NIP. 196407271992032002	Ketua LPPM-PMP	30 Agustus 2023	

Kata Pengantar

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmatNya sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Tidak lupa shalawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dalam era modern dan risalahnya tetap menjadi tuntunan kita.

UTU pada saat ini memasuki babak baru dalam penjaminan mutu. Hal ini dibuktikan dengan adanya usulan pembentukan lembaga penjaminan mutu yang disampaikan ke kementerian. Sebelumnya UTU pernah memiliki penjaminan mutu dalam bentuk Badan, namun karena secara regulasi belum memungkinkan maka Badan ini kemudian dihapuskan dan diganti dengan Pusat Penjaminan Mutu, dan Pusat Audit dan Monev Mutu Internal. Kini, ada yang perlu dipertimbangkan mengenai organisasi yang tepat. Untuk itu dilakukan benchmarking ke Unair.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakan. Terimakasih

Meulaboh, 20 Agustus 2024
Korpus P2M&AMI

Ttd

Triyanto, S.Sos., MA

SURAT PERTANGGUNG JAWABAN MUTLAK

Yang bertanda tangan di bawah ini.

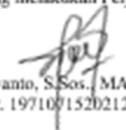
Nama : Triyanto, S.Sos., MA
NIP / NIDN : 197107152021211003
Jabatan : Korpus Penjaminan Mutu

Dengan Surat Tugas (ST) Rektor Universitas Teuku Umar, Nomor: 2402/UN59/TU.02.02/2023, tanggal 7 Agustus 2023, dan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2013 tentang Perjalanan Dinas dalam Negeri.

Apabila di kemudian hari ternyata Perjalanan Dinas yang kami lakukan tidak sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku, maka kami bersedia untuk menyetorkan Kembali kelebihan biaya tersebut ke Kantor Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Meulaboh, 15 Agustus 2023
Yang melakukan Perjalanan Dinas,


Triyanto, S.Sos., MA
NIP. 197107152021211003

Daftar Isi

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Pose Bersama Prof. Nurul Barizah, SH., LL., PhD Setelah Diskusi Tentang Penjaminan Mutu



Gambar 2. Proses Diskusi Mulai dari Organisasi Penjaminan Mutu Sampai Dengan Akreditasi Internasional

Halaman Cover ii

LEMBAR PENGESAHAN..... iii

Daftar Isi v

LAPORAN BENCHMARKING PENJAMINAN MUTU 1

A. **Pendahuluan** 1

 1. **Latar Belakang**..... 1

 2. **Dasar**..... 3

 3. **Ruang Lingkup** 4

B. **Kegiatan yang Dilaksanakan**..... 4

Audit Internal AIMS dan Pengukuran..... 5

Audit Eksternal AIMS 6

Akreditasi Nasional..... 6

Akreditasi / Sertifikasi Internasional 7

Manajemen Risiko 7

Foundation for International Business Administration Accreditation.. 9

ASIIN (Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik) 9

ABEST21 10

(THE ALLIANCE ON BUSINESS EDUCATION AND SCHOLARSHIP FOR TOMORROW)..... 10

AUN Quality Assurance (AUN-QA)..... 11

C. **Penutup**..... 14

Lampiran 1 15

Lampiran 2.....	16
Lampiran 3.....	20

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Kepada : Wakil Rektor II Bidang Umum dan Keuangan Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Aceh Barat
2. Dasar :
 - a) Surat Perintah Tugas (ST) Nomor: 2402/UN59/TU.02.02/2023, tanggal 7 Agustus 2023 untuk Benchmarking ke Badan Penjaminan Mutu Universitas Airlangga.
 - b) Surat Perjalanan Dinas (SPD) Nomor: 2404/UN59/TU.02.02/2023, tanggal 7 Agustus 2023 atas nama: Triyanto, S.Sos., MA
3. Kegiatan : Benchmarking ke Badan Penjaminan Mutu Universitas Airlangga
4. Tanggal : 08-10 Agustus 2023
5. Lokasi Tugas : Surabaya
6. Tembusan :
 - a) Rektor Universitas Teuku Umar, Cq. Wakil Rektor II Bidang Umum dan Keuangan Universitas Teuku Umar;
 - b) Bendahara Pengeluaran Universitas Teuku Umar Meulaboh.
7. Jenis Kegiatan : Benchmarking ke Badan Penjaminan Mutu Universitas Airlangga
8. Ruang lingkup dan hasil yang dicapai :

Penjaminan mutu Universitas Teuku Umar mendapatkan penjelasan mengenai konsep penjaminan mutu dalam bentuk Badan yang lebih independen dari pada Lembaga. Jika Penjaminan Mutu berbentuk badan, maka hanya bertanggungjawab langsung pada rektor dan memiliki tugas penjaminan mutu pada setiap unsur/unit organisasi. Badan Penjaminan Mutu bisa melakukan audit ke semua unit berdasarkan standar dan SOP yang telah dimiliki/disyahkan. Akreditasi dan Audit bisa ditangani oleh Badan Penjaminan Mutu.

Mengenai akreditasi internasional harus dipahami oleh pimpinan perguruan tinggi, karena akreditasi internasional membutuhkan bukan hanya komitmen yang tinggi oleh pimpinan juga pemahaman konsep. Kurikulum OBE, bukan saja sekedar OBE tetapi referensi juga harus yang update, termasuk langganan jurnal internasional. Akreditasi itu bisa diibaratkan rumah kita yang akan kedatangan tamu, maka semua dibersihkan, disediakan semua peralatan yang dibutuhkan tamu, bahkan ganti baru bagi barang yang usang, dan lain-lain. Akreditasi Internasional itu merupakan investasi kampus. Untuk itu semua pejabat kampus harus mendapatkan pembekalan tentang penjaminan mutu. Rewards penting diberikan bagi prodi atau dosen yang berprestasi dalam menjaga mutu pendidikan yang diselenggarakan.

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Meulaboh, 15 Agustus 2023

Yang melakukan perjalanan dinas


Triyanto, S.Sos., MA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615, PO Box 59
Telepon: (0655)7110535
laman: utu.www.utu.ac.id, email: info@utu.ac.id

Nomor : 858/UN59/KB.13.11/2023
Hal : Mohon Kesediaan Menerima Benchmarking

28 Juli 2023

Yth. Ketua Badan Penjaminan Mutu
Universitas Airlangga

Dengan hormat, sehubungan rencana peningkatan proses pelaksanaan penjaminan mutu dan persiapan/ percepatan akreditasi internasional di Universitas Teuku Umar (UTU), dipandang perlu untuk UTU mendapatkan referensi dan mengambil pengalaman dari praktik baik yang telah dilaksanakan pada satuan kerja atau perguruan tinggi lain yang memiliki kinerja penjaminan mutu dengan kualifikasi dan kualitas yang tinggi. Disamping itu juga, pendirian lembaga penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran (LPMPP) pada OTK baru UTU yang hampir rampung juga perlu dilakukan persiapan agar lembaga baru tersebut nantinya dapat segera berfungsi optimal setelah ditetapkan.

Berkenaan dengan hal diatas, kami berencana untuk melakukan Benchmarking ke Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Airlangga dengan tujuan nantinya dapat memperoleh ilmu, pengalaman dan strategi terbaik dalam pelaksanaan penjaminan mutu di perguruan tinggi. Untuk itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima kunjungan kami dalam rangka benchmarking ini yang direncanakan pada tanggal 11 Agustus 2023.

Mohon izin turut kami sertakan no. *contact person*: 081362602199 (Triyanto) bilamana diperlukan untuk konfirmasi dan/atau informasi tambahan yang dibutuhkan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric., Sc
NIP.196311201990021002

Tebusan:

1. Rektor UTU
2. Koordinator Pusat Penjaminan Mutu UTU
3. Arsip

LAPORAN BENCMARKING PENJAMINAN MUTU KE BADAN PENJAMINAN MUTU UNAIR TANGGAL 08-10 AGUSTUS 2023

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Penjaminan mutu di perguruan tinggi merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan untuk memastikan kualitas pendidikan yang diberikan. Perguruan tinggi harus selalu berupaya meningkatkan mutu akademik, administratif, dan pelayanan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, benchmarking penjaminan mutu ke kampus lain yang lebih maju menjadi salah satu strategi yang efektif dan perlu dilakukan. Beberapa faktor penting dilakukan Benchmarking adalah pembelajaran melalui Best Practises, identifikasi kelemahan dan kekuatan, inovasi dan peningkatan berkelanjutan, meningkatkan daya saing, adaptasi terhadap perubahan dan tantangan global, serta pemenuhan terhadap regulasi dan standar akreditasi.

Kampus yang lebih maju umumnya telah memiliki sistem penjaminan mutu yang teruji dan efektif. Dengan melakukan benchmarking, perguruan tinggi dapat mempelajari praktik-praktik terbaik (*best practices*) yang telah diterapkan oleh kampus tersebut. Hal ini mencakup kebijakan, prosedur, dan mekanisme penjaminan mutu yang telah terbukti berhasil meningkatkan kualitas pendidikan.

Benchmarking memungkinkan perguruan tinggi untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam sistem penjaminan mutu yang saat ini diterapkan. Dengan membandingkan diri dengan kampus yang lebih maju,

Lampiran 2:

perguruan tinggi dapat menemukan area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi untuk mengatasinya.

Melalui benchmarking, perguruan tinggi dapat menemukan inovasi-inovasi terbaru dalam penjaminan mutu yang dapat diadopsi dan disesuaikan dengan konteks lokal. Proses ini mendorong budaya peningkatan berkelanjutan (continuous improvement) yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam era globalisasi, daya saing perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diberikan. Dengan belajar dari kampus lain yang lebih maju, perguruan tinggi dapat meningkatkan standar kualitasnya, sehingga lebih kompetitif di tingkat nasional dan internasional. Hal ini juga dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik perguruan tinggi di mata calon mahasiswa, mitra industri, dan pemangku kepentingan lainnya.

Perguruan tinggi di seluruh dunia terus menghadapi perubahan dan tantangan yang dinamis, seperti perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan pasar kerja, dan tuntutan globalisasi. Benchmarking membantu perguruan tinggi untuk tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan tersebut dengan mengadopsi strategi dan pendekatan yang telah berhasil di kampus lain.

Akreditasi dan regulasi pendidikan tinggi seringkali mengharuskan perguruan tinggi untuk menerapkan sistem penjaminan mutu yang ketat dan sesuai standar internasional. Benchmarking dapat membantu perguruan tinggi memahami dan memenuhi standar-standar tersebut, serta mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk proses akreditasi dan audit eksternal.

3. Pemberitaan Benchmarking
4. Foto Kegiatan Benchmarking

Lampiran 1:

acaranya. Padahal sebagai contoh antara Baik dengan Baik sekali itu berbeda. Di luar negeri, untuk menjadi dekan harus ikut LEMHANAS dulu.

C. Penutup

Ada gambaran yang mendasar dapat kita ambil untuk diterapkan dalam menjalankan organisasi di UTU. Paling mendesak adalah penyusunan kurikulum OBE dari masing-masing prodi, agar setiap prodi bisa bersiap diri menuju akreditasi yang lebih baik. Namun hal paling mendesak di UTU adalah perlu dilakukan pembekalan untuk semua pejabat, dosen dan tendik, agar semua unsur ini memahami pentingnya mutu dan bagaimana para pejabat ini menjalankan roda organisasi.

Meulaboh, 30 Agustus 2023
Korpus Penjaminan Mutu
Internal

Triyanto, S.Sos, MA

Dengan demikian, benchmarking penjaminan mutu ke kampus lain yang lebih maju bukan hanya penting, tetapi juga esensial bagi perguruan tinggi yang ingin mencapai dan mempertahankan kualitas pendidikan yang tinggi. Melalui proses ini, perguruan tinggi dapat belajar, beradaptasi, dan terus berkembang untuk mencapai visi dan misinya dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan.

Fokus Benchmarking kali ini adalah mengenai pembentukan lembaga penjaminan mutu, dimana pada saat ini penjaminan mutu hanya sebatas pusat. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam mengambil kebijakan dalam pembentukan lembaga penjaminan mutu di UTU.

2. Dasar

- a) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b) Peraturan Pemerintah No. 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;
- c) Peraturan Pemerintah Nomor. 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat 8: standar nasional pendidikan tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran;
- d) Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pengerian Universitas Teuku Umar;
- e) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian

Lampiran:

1. Surat-Surat
2. Laporan SPD

Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555).

- f) Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- g) Permendikbud nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan ini adalah melakukan kunjungan dan diskusi dengan ketua Badan Penjaminan Mutu Universitas Airlangga di Surabaya. Universitas Airlangga merupakan kampus dimana penjaminan mutu tidak berupa lembaga namun badan penjaminan mutu.

Selain terkait pembentukan lembaga atau badan penjaminan mutu, dalam benchmarking juga membahas mengenai beberapa aktivitas badan penjaminan mutu di Universitas Airlangga. Hal paling penting adalah penyiapan sumber daya manusia yang memahami mutu agar budaya mutu dapat segera terwujud.

B. Kegiatan yang Dilaksanakan

- 1. Paparan Penjaminan Mutu oleh Prof. Nul Baizah, SH., LL., Ph.D selaku Kepala Badan Penjaminan Mutu Unair
 - a. Tentang Badan Penjaminan Mutu
Konsep Badan Penjaminan Mutu akan memiliki posisi yang lebih independen daripada lembaga. Jika Penjaminan Mutu berbentuk badan, maka hanya bertanggungjawab langsung pada rektor dan memiliki

apa sempat tiap 2 tahun melakukan update. Jadi kalau nyusun OBE jangan hanya komponen saja tetapi juga lihat kontennya, aspek internasionality-nya harus tampak.

Jangan lupa juga dukungan laboratorium, kurikulum sudah OBE tetapi lab tidak mendukung OBE ya bagaimana? Semua harus disinkronkan. Untuk itu pimpinan harus tahu dan yang menginginkan akreditasi itu pimpinan Rektor dan Wakil Rektor. Kalau Rektornya nggak tahu tentang akreditasi, sudah.... Nggak usah saja. Karena ini membutuhkan banyak hal yang dipersiapkan dan dukungan finansial dan dukungan lainnya. Library, ini juga memerlukan langganan jurnal yang relevan dengan OBE dan akreditasi internasional. Harganya pun mahal-mahal, ini kebutuhan

Bagaimana pengukuran CPL?

Walaupun agak susah, Ini bisa diukur dengan output mahasiswanya. Bisa dilihat berapa banyak, dan waktu mendapatkan kerja di bidang yang terkait dengan CPL itu.

Bagaimana Strategi mengatasi prodi yang lambat dalam akreditasi?

Hasil audit kami menyatakan bahwa banyak kaprodi atau pimpinan yang nggak ngerti tentang menjalankan organisasi. Memang mereka ahli disana ahli disini, kemudian dijadikan kaprodi. Setelah itu nggak tahu apa-apa tentang menjalankan operasional prodi, akhirnya saat akreditasi dia langsung tandatangani saja berita

2. [Guide to AUN-QA Assessment at Programme Level Version 3](#)
3. [Guide to AUNQA Assessment at Institutional Level](#)

2. Diskusi Kelembagaan

Bagaimana Upaya pencapaian 8 IKU?

Terkait Akreditasi Internasional ada sedikit permasalahan yaitu beban akreditasi diploma yang seharusnya tidak ada dibebankan. Juga lembaga yang melakukan akreditasi Internasional, dimana Dikti tidak mengakui beberapa lembaga internasional tersebut. Akreditasi dari Asiin saat ini ada 21 prodi, juga ada 4 yang berjalan. FIBAA ada 25 prodi, sedang berjalan 4 prodi.

Apa komponen utama dan mendasar di tingkat prodi dalam akreditasi Internasional Prof?

Kurikulum, Kurikulum OBE. Ini tidak sekedar OBE, tapi OBE yang ada semi internasionalnya. Kan nggak mungkin OBE untuk internasional tetapi tidak ada konten-konten internasionalnya. Implementasinya learning outcome-nya seperti apa, capaiannya seperti apa. Harusnya yang mau nyusun kurikulum ini harus diskusi dengan penjaminan mutu, karena yang akan mengukur penjaminan mutu. Jangan asal bikin kurikulum OBE, tetapi yang bisa diukur juga. Karena saat akreditasi yang ditanyain capaiannya penjaminan mutu.

Update kurikulum juga harus yang masuk akal, ada yang menyebut setiap 2 tahun update. Lho yang bener saja..!!

tugas penjaminan mutu pada setiap unsur/unit organisasi. Badan Penjaminan Mutu bisa melakukan audit ke semua unit berdasarkan standar dan SOP yang telah dimiliki/disyahkan. Akreditasi dan Audit bisa ditangani oleh Badan Penjaminan Mutu.

Kelebihan bentuk Badan Penjaminan Mutu adalah bahwa bisa lebih independen yang tidak terintimidasi oleh hubungan-hubungan struktural, apalagi hubungan senioritas. Karena dalam struktur lembaga yang lebih bawah harus menurut dengan yang di atasnya. Jika penjaminan mutu Kondisinya seperti itu, akan melemahkan statusnya yang akan melakukan audit dan aktivitas lainnya.

Pada Badan penjaminan mutu di Unair memiliki 3 orang Koordinator Bidang Akreditasi Nasional, 3 orang Koordinator Bidang Akreditasi Internasional, dan 4 orang Koordinator Bidang Audit dan Pengukuran, serta 5 orang Staf Administrasi.

Adapun pembagian tugasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Audit Internal AIMS dan Pengukuran

1. Mengkoordinasi aktivitas audit mutu internal tingkat Fakultas dan Unit Kerja
2. Mengkoordinasi aktivitas pengukuran kinerja Tridharma di Universitas
3. Merekap hasil temuan audit internal serta memastikan tindak lanjut hasil temuan telah dilaksanakan
4. Mengkoordinasi program pelatihan auditor mutu internal
5. Mengkoordinasi kegiatan bantuan teknis audit mutu internal program studi bila diperlukan

6. Melakukan pengkajian dan pengembangan prosedur dan instrumen audit mutu internal dan pengukuran
7. Menyusun laporan akhir tahun kegiatan

Audit Eksternal AIMS

1. Menyiapkan dan menyusun bahan RTM Universitas dengan berkoordinasi dengan bidang Audit Internal
2. Mengkoordinasi aktivitas audit mutu eksternal tingkat Fakultas, Program Studi dan Unit Kerja
3. Mendistribusikan hasil temuan audit eksternal ke seluruh unit kerja, merekap dan melaporkan tindak lanjut dari unit kerja ke lembaga audit eksternal
4. Memonitor dan memastikan tindak lanjut hasil temuan audit eksternal telah dilaksanakan
5. Melakukan pengkajian dan pengembangan sistem dokumentasi
6. Menyusun laporan kegiatan

Akreditasi Nasional

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan akreditasi institusi dan Program Studi
2. Melakukan pemetaan peringkat akreditasi untuk seluruh Program Studi di bawah Universitas Airlangga
3. Mengkoordinasikan kegiatan bantuan teknis akreditasi atau re-akreditasi program studi di lingkungan Universitas Airlangga
4. Monitoring dan evaluasi tindak lanjut masukan asesor pada Program Studi yang telah terakreditasi berdasarkan Berita Acara Visitasi Akreditasi



AUN Quality Assurance (AUN-QA)

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh AUN yang bertujuan untuk melakukan penjaminan mutu program studi yang menjadi anggota AUN. Sebagai bentuk pemantauan kualitas dari AUN yang berusaha melakukan pengukuran secara sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan terhadap universitas-universitas anggotanya. AUN QA merupakan sebuah assessment, dan bukan akreditasi. Akreditasi sendiri merupakan bagian dari QA. Penilaian dilakukan secara mandiri (self assessment) dengan melakukan penulisan SAR (Self-Assesment Report). Proses ini diikuti dengan konfirmasi kelengkapan dokumen dan menentukan Action For Improvement terhadap hasil SAR.

Setelah itu barulah akan dilakukan proses visitasi oleh tim reviewer dari anggota AUN yang berasal dari negara ASEAN lainnya untuk memberikan masukan terhadap self assessment yang telah dilakukan.

Guideline AUN QA

1. [Guidelines for AUN Quality Assessment and Assessors](#)

Panduan atau instrumen untuk program studi yang akan mengikuti akreditasi internasional ASIIN.

1. [Accreditation with ASIIN – Degree Programmes Institutions and Systems \(232.8 KiB\)](#)
2. [0.3 Criteria for the Accrediation of Degree Programmes \(318.9 KiB\)](#)
3. [Panduan untuk specific supplementary criteria \(SSC\)](#)



ABEST21
(THE ALLIANCE ON BUSINESS EDUCATION AND
SCHOLARSHIP FOR TOMORROW)

merupakan lembaga akreditasi yang bertujuan untuk menjamin kualitas pendidikan dan penelitian pada sekolah bisnis, termasuk Administrasi Bisnis, Manajemen Teknologi, Pengelolaan sistem informasi, Keuangan, dll.

Berikut informasi terkait ABEST21 :

1. [Accreditation System](#)
2. [Accreditation Process](#)
3. [Biaya Membership](#)

5. Mengkoordinasi program pelatihan asesor internal
6. Menyusun laporan akhir tahun kegiatan (BAN & LAM)

Akreditasi / Sertifikasi Internasional

1. Memetakan prodi dengan akreditasi A yang belum terakreditasi/tersertifikasi internasional
2. Melakukan workshop dan pendampingan penyusunan dokumen akreditasi / sertifikasi internasional (misalnya Self Assessment Report – Quality Assessment AUN)
3. Mengkoordinasikan kegiatan bantuan teknis akreditasi / sertifikasi atau re-akreditasi internasional pada Program Studi di lingkungan Universitas Airlangga
4. Mempersiapkan dan memfasilitasi Program Studi yang akan divisitasi oleh lembaga akreditasi/sertifikasi internasional
5. Memonitor dan mengevaluasi tindak lanjut masukan asesor pada Program Studi yang telah terakreditasi/tersertifikasi internasional
6. Menyusun laporan akhir tahun kegiatan

Manajemen Risiko

1. Melakukan analisis untuk memastikan bahwa kapabilitas organisasi dan sumberdaya bekerja secara efisien dan efektif untuk mengelola peluang (opportunities) dan ancaman (threats) yang dihadapi organisasi
2. Menyediakan proses formal yang diperlukan organisasi untuk membantu universitas
3. Mendorong pemahaman pada pimpinan unit kerja beserta seluruh staf mengenai implikasi dari keterpaparan unit kerja pada risiko, opportunities

dan manajemen risiko dalam menjalankan tupoksi nya sehari-hari maupun dalam menjalankan kegiatan perencanaan strategis dan operasional,

4. Mengembangkan dan menerapkan prosedur untuk memastikan bahwa risiko diidentifikasi, dinilai tingkat kerentanannya, dan memastikan bahwa langkah-langkah yang tepat telah diimplementasikan
5. Mendefinisikan dan mendokumentasikan tanggungjawab dan proses yang harus dijalankan

b. Tentang Akreditasi Internasional

Mengenai akreditasi internasional harus dipahami oleh pimpinan perguruan tinggi, karena akreditasi internasional membutuhkan bukan hanya komitmen yang tinggi oleh pimpinan juga pemahaman konsep. Kurikulum OBE, bukan saja sekedar OBE tetapi referensi juga harus yang update, termasuk langganan jurnal internasional. Akreditasi itu bisa diibaratkan rumah kita yang akan kedatangan tamu, maka semua dibersihkan, disediakan semua peralatan yang dibutuhkan tamu, bahkan ganti baru bagi barang yang usang, dan lain-lain. Akreditasi Internasional itu merupakan investasi kampus. Untuk itu semua pejabat kampus harus mendapatkan pembekalan tentang penjaminan mutu. Rewards penting diberikan bagi prodi atau dosen yang berprestasi dalam menjaga mutu pendidikan yang diselenggarakan. Lembaga Akreditasi Internasional yang mengakreditasi prodi-prodi di Unair adalah:



Foundation for International Business
Administration Accreditation

Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA) merupakan agen Eropa yang berorientasi internasional untuk penjaminan dan pengembangan kualitas dalam pendidikan tinggi. FIBAA juga termasuk lembaga akreditasi internasional yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.



ASIIN (Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik)

Merupakan lembaga akreditasi internasional berasal dari Jerman untuk disiplin ilmu rekayasa, matematika dan sains, pertanian, biologi.